

Kemampuan Penggunaan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Untuk Pelaporan Keuangan UMKM Di Kec. Gumukmas, Kab. Jember

Iwan Bagus Zulfikri^{*}, Diah Probowulan¹ dan Rendi Mirwan Aspirandi¹

¹Universitas Muhammadiyah jember

e-mail : iwanbaguszulfikri@gmail.com, diahprobowulan@gmail.com, rendymirwanaspirandy@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.221>

*Correspondensi: Iwan Bagus Zulfikri

Email: iwanbaguszulfikri@gmail.com

Published: September, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

untuk pelaporan keuangan UMKM. hasil analisisnya pelaku UMKM lebih fokus terhadap menyusun laporan keuangan secara sederhana dan tidak terlalu memikirkan pentingnya menyusun laporan keuangan berbasis android. kesimpulan pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan keterampilan berpengaruh secara signifikan, sedangkan sarana prasarana tidak berpengaruh secara signifikan.

Abstrak: Transformasi digital mulai dari aspek transaksi, pencatatan barang hingga membuat laporan keuangan berbasis android belum mampu dilakukan pelaku UMKM di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. karena kurangnya faktor pengetahuan, keterampilan dan sarana prasarana terkait teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan sarana prasarana terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi sebanyak 662 orang pelaku UMKM di Kecamatan Gumukmas. Purposive random sampling adalah metode pengambilan sampling yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampling yang dipilih lebih representatif. hasil analisis pengetahuan dan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan dan keterampilan maka akan semakin baik tingkat kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. Sebaliknya, sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android

Keyword: pengetahuan, keterampilan, sarana prasarana, kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang begitu vital bagi suatu perusahaan (Maith, 2013). Mengingat pada zaman sekarang dalam membuat laporan keuangan dapat mudah dilakukan oleh semua pemilik usaha dengan menggunakan teknologi smartphone . Akan tetapi pelaku UMKM masih saja memiliki banyak kelemahan dalam menunjang usahanya, seperti tidak melakukan pembuatan laporan keuangan. Kelemahan tersebut disebabkan karena adanya faktor-faktor, seperti minimnya pemahaman pengusaha tentang pentingnya pembukuan untuk menunjang bisnisnya. Kemudahan pada zaman sekarang yang sudah serba digital telah menjadi potensi yang luar biasa bagi pelaku UMKM untuk lebih mengembangkan usahanya, misalnya dalam hal perluasan pasar, kemudahan saat transaksi uang, dan kemudahan dalam pencatatan keuangan yang telah terdigitalisasi. Kemudahan saat mencatat transaksi dan memberikan laporan keuangan dengan digital juga disediakan oleh berbagai aplikasi android dengan gratis ataupun yang tidak gratis. Aplikasi pembukuan dapat memberikan kenyamanan pada para pelaku bisnis untuk membuat pelaporan keuangan yang benar menurut pedoman SAK EMKM. Sesuai Afiliasi Pemasok Akses Jaringan Indonesia 2018..

Pada 2020, jumlah UMKM di seluruh Indonesia yaitu sejumlah 26.422.256 (BPS, 2019). Menurut data terkini Kementerian Komunikasi dan Informatika, keseluruhan 60 juta UMKM di Indonesia, baru 9,4 juta terkoneksi. Dari jumlah seluruh UMKM hanya sebesar 20% yang bisa menyusun laporan keuangan dan penyusunannya masih secara manual (Aryani & Muliati, 2020). Kondisi ini harus diperhitungkan

karena masih terdapat beragam kelemahan. Saat ini UMKM di Kecamatan Gumukmas masih belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan melakukan transformasi digital. Transformasi digital mulai dari aspek transaksi, pencatatan barang hingga membuat laporan keuangan berbasis android belum mampu dilakukan karena kurangnya faktor pengetahuan terkait teknologi. Dalam membuat laporan keuangan berbasis android, UMKM harus memiliki SDM yang memiliki pengetahuan dalam pengelolaan laporan. Pengetahuan pengelola adalah ilmu dan kemampuan dalam menjelaskan interaksi antara orang dan sistem serta implementasi sistem merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas dari sebuah informasi (Sartika et al., 2015). Faktor kedua yaitu faktor keterampilan terkait teknologi, dalam menyusun laporan keuangan berbasis android para UMKM haruslah mempunyai keterampilan yang baik dalam membuat laporan keuangan agar sesuai dengan standart SAK UMKM. Faktor ketiga adalah ketersediaan Sarana prasarana yang merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan untuk tercapainya visi dan misi, karena apabila sarana dan prasarana tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan berbasis android yang dapat berjalan dengan efektif.

Observasi sementara pada beberapa UMKM di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember juga menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku UMKM yang lebih memilih untuk melakukan pencatatan manual dibandingkan dengan penggunaan aplikasi berbasis android. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan sarana prasarana terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kec. Gumukmas, Kab. Jember.

METODE

Desain penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban narasumber melalui penyebaran kuesioner kemudian dianalisis dengan program SPSS sehingga nantinya akan memperoleh data dan hasilnya akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Populasi, Sampel, Sampling

penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Gumukmas maka yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di bidang makanan, minuman dan pertokoan yang berjumlah 662 pada tahun 2022 yang terdapat di Kecamatan gumukmas. Besaran sampel di dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive random sampling. Purposive random sampling adalah metode pengambilan sampling yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampling yang dipilih lebih representatif (Watson, 2012). Beberapa kriteria yang dilakukan terhadap populasi. Maka karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dalam menentukan sampel terhadap pelaku UMKM adalah:

1. Usia usaha 0-5 tahun
2. Pelaku usaha yang termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah
3. Usaha yang dijalankan merupakan olahan makanan atau minuman siap saji/junk food dan pertokoan
4. Jenjang pendidikan pengusaha SMA dan S1

5. Lokasi usaha di sekitaran Kecamatan Gumukmas, Desa Gumukmas. Hal ini dikarenakan bahwa kegiatan industri dan perdagangan sebagian besar terjadi di ketiga kecamatan tersebut.

Berdasarkan teknik sampel dan karakteristik yang digunakan oleh peneliti, maka jumlah sampel yang ada di dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel.

Instrumen

Data primer adalah informasi yang didapatkan secara tepat dalam menyelidiki subjek dalam bentuk Kuesioner pertanyaan. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan seluruh pertanyaan atau artikulasi yang tersusun dengan baik kepada para responden terpilih untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan tentang kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis android.

Validitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan ketepatan instrumen alat ukur dalam menyampaikan fungsi ukurnya (Ono, 2020). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui derajat keabsahan instrumen (tes dan kuesioner) dengan cara menghubungkan setiap skor variabel jawaban pada setiap respon narasumber, setelah itu hubungan yang tertera akan dikontraskan dan besar signifikansinya adalah 0,05 atau 5%.

Rumus yang akan dipergunakan pada uji validitas memakai teknik korelasi product moment berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor masing-masing item

Y = skor total variabel

Item jawaban dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq r tabel, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka data tidak berkorelasi signifikan atau dapat dikatakan data tidak valid.

Teknik alpha cronbach dipakai untuk memastikan apakah pada instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak, apabila jawaban yang dibagikan oleh responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Contohnya responden memberikan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu (R) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Syarat instrumen penelitian dapat dipastikan reliabel dengan dapat dilihat menggunakan teknik alpha cronbach. Nilai alpha cronbach yang $<$ 0,5 maka kuesioner tersebut tidak reliabel. Pada penelitian ini memakai tingkat signifikansi (α) = 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum

Kecamatan Gumukmas adalah salah satu bagian kecamatan yang bertempat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan gumukmas memiliki luas 82,98 km². Camat Kecamatan Gumukmas adalah

Bobby Arie Sandy S,STP. Total penduduk Kecamatan Gumukmas pada sensus 2010 berjumlah 79.224 jiwa. Pusat administrasi Kecamatan Gumukmas terletak di Desa Gumukmas yang bersebelahan dengan Hotel GGM. Kecamatan Gumukmas memiliki 8 Desa, antara lain Desa Gumukmas, Desa Bagorejo, Desa Kepanjen, Desa Mayangan, Desa Karangrejo, Desa Tembokrejo, Desa menampu, dan Desa purwoasri. Jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Gumukmas adalah 5.149 orang, dengan pelaku terbanyak yaitu di sektor perdagangan yaitu 2.623 orang dan terendah ada pada sektor jasa persewaan dan real estate sebanyak 27 orang.

Jenis kelamin

Berdasarkan 30 UMKM, terdapat 30 narasumber yang merupakan pemilik atau karyawan di bagian keuangan. dibawah ini merupakan tabel jenis kelamin responden.

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Sumber : data primer

Berdasarkan pada tabel 1, responden laki-laki berjumlah 18 orang dengan presentase 60% dari keseluruhan responden yang diteliti. Responden perempuan berjumlah 12 orang dengan presentase 40% dari keseluruhan responden yang diteliti

Umur responden

Tabel 2 Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20-25 tahun	5	16,6
25-30 Ahun	9	30
>30 tahun	16	53,3
Total	30	100%

Sumber : data primer

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa 30 responden pelaku UMKM Kecamatan Gumukmas diperoleh data bahwa responden yang berumur 20-25 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase (16,6%), sedangkan yang berumur 25-30 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase (30%), dan yang berumur >30 tahun berjumlah 53,3%. Dengan demikian jumlah responden yang terkecil terdapat pada umur 20-25 tahun dan jumlah responden yang terbanyak terletak pada umur diatas 30 tahun dengan 16 orang (53%).

Tingkat pendidikan

Tabel 3 Tingkat Pendidikan

Umur	Jumlah	Presentase (%)
SD-SMP	0	0
SMA	20	66,6
D3/S1/S2/S3	10	33,3
Total	30	100%

Sumber : data primer

Dari tabel 3 diatas dapat terlihat bahwa 30 responden pelaku UMKM Kecamatan Gumukmas dengan data bahwa 30 responden tingkat pendidikanya yaitu SD-SMP berjumlah 0 orang dengan presentase (0%), sedangkan SMA berjumlah 20 orang dengan presentase (66%), D3/S1/S2/S3 berjumlah 10 orang dengan presentase (33%). Dengan demikian minoritas narasumber terdapat pada pendidikan SD-SMP dan D3/S1/S2/S3 dengan masing masing 0 orang (0%) dan mayoritas pendidikan responden terdapat padapendidikan SMA yaitu dengan 18 orang (66%).

Uji hipotesis

Pengujian ini menganalisis kemungkinan nilai atau p-value (sig-t) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika p-value di bawah 0,05, maka H_0 diakui, dan sebaliknya apabila p-value diatas dari 0,05, maka H_0 ditolak. Di bawah ini akan dibahas hasil uji-t pada tabel dibawah.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	T	Sig
	B	Std. error			
(constant)	-2,353	1,623		-1,449	,163
PENG	,574	,113	,564	5,069	,000
KET	,487	,119	,453	4,108	,001
SAR	,079	,062	,052	1,271	,218-

Sumber : olah data spss versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut :

- 1) Variabel pengetahuan mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,564 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis dapat diterima.
- 2) Variabel keterampilan mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,453 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis dapat diterima.
- 3) Variabel sarana prasarana memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,052 dengan nilai signifikansi $0,218 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,218 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis android di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember

Pada hasil uji t, variabel pengetahuan diperoleh hasil Bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Dengan pengetahuan yang tinggi akan membuat meningkatnya pengetahuan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis android dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM, maka kemampuan dalam pelaporan keuangan berbasis android akan menurun.

2. Pengaruh keterampilan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis android di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Pada hasil uji t, variabel keterampilan diperoleh hasil Bahwa keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t diperoleh nilai signifikansi variabel keterampilan sebesar $0,01 < 0,05$. Sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa keterampilan memiliki pengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Dengan keterampilan yang bagus akan membuat meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis android dan sebaliknya semakin rendah keterampilan yang dimiliki pelaku UMKM, maka kemampuan dalam pelaporan keuangan berbasis android akan menurun.

3. Pengaruh sarana prasarana terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis android di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Pada hasil uji t, variabel sarana prasarana diperoleh hasil Bahwa sarana prasarana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t diperoleh nilai signifikansi variabel sarana prasarana sebesar $0,21 > 0,05$. Sehingga hipotesis tersebut tidak dapat diterima. pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Hasil analisisnya adalah pelaku UMKM lebih fokus terhadap membuat laporan keuangan secara sederhana dan tidak terlalu memikirkan pentingnya menyusun laporan keuangan berbasis android yang membutuhkan smartphone sebagai salah satu sarana pendukung, sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis android seringkali terabaikan.

SIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan sarana prasarana terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Dari pengujian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan membuat para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan berbasis android dengan mudah.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membuat para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan berbasis android dengan mudah.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sarana prasarana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android untuk pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM lebih fokus terhadap menyusun laporan keuangan secara manual dan mereka menganggap bahwa menyusun laporan keuangan berbasis android tidak begitu penting dikarenakan minimnya sarana pendukung yang dimiliki para pelaku UMKM seperti smartphone yang menjadi sarana utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis android.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- As'adi, & Chalimi, A. N. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 42–50.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.
- Nastiti, M., & Sunyoto, A. (2012). BERBASIS ANDROID Keywords : Analisis dan Perancangan. *Jurnal Dasi*, 13(2), 38–43.
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sartika, D., Zulfahridar, & Anggraini, L. (2015). Effect of Application of Government Accounting Standards (SAP), Knowledge Infrastructure Facilities Management and Availability of The Quality Of Local Government Financial Statements (Studies in SKPD in Kuantan Singingi). *Jom FEKOM*, 2(2), 1–14.
- Watson, L. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *SSRN Electronic Journal*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004>
- Yuliati, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 172–185..